



**MEMBACA KETIMPANGAN PELAYANAN KESEHATAN DI
INDONESIA DALAM TERANG TEORI KEADILAN JOHN RAWLS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi

Agama Katolik

Oleh:

Yoseph Vanduz Liliweri

NPM: 18.75.6493

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK

LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yoseph Vanduz Liliweri
2. NPM : 18.75.6493
3. Judul : Membaca Ketimpangan Pelayanan Kesehatan di Indonesia
dalam Terang Teori Keadilan John Rawls

4. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Bernardus S. Hayong

3. Ignasius Ledot, S.Fil. Lic

Ypts
:

Hayong
:

Edot
:

5. Tanggal Terima

: 21 Mei 2021

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua 1

Ypts
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Ketua STEK Ledalero



Edot
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Sekolah Tinggi
Filsafat Katolik Ledalero dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat Program Studi Ilmu
Teologi-Filsafat Agama Katolik**

Pada

19 Mei 2022

MENGESAHKAN

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO


The stamp is circular with a double border. The outer border contains the text "YAYASAN PERSEKOLAHAN ST. PAULUS" at the top and "LEDALERO" at the bottom. The inner border contains "SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK".
KETUA
Handwritten signature of Otto Gusti N. Madung
DR. OTTO GUSTI N. MADUNG

DEWAN PENGUJI

1. **Dr. Yosef Keladu**

Handwritten signature of Yosef Keladu
:.....

2. **Dr. Bernardus Subang Hayong**

Handwritten signature of Bernardus Subang Hayong
:.....

3. **Ignasisus Ledot, S.Fil. Lic.**

Handwritten signature of Ignasisus Ledot
:.....

PERNYATAAN ORISINAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Vanduz liliweri

NPM : 18.75.6493

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI berjudul: **MEMBACA KETIMPANGAN PELAYANAN KESEHATAN DI INDONESIA DALAM TERANG TEORI KEADILAN JOHN RAWLS** yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah benar-benar karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 28 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Yoseph Vanduz Liliweri

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Vanduz Liliweri

NPM : 18.75.6493

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: MEMBACA KETIMPANGAN PELAYANAN KESEHATAN DI INDONESIA DALAM TERANG TEORI KEADILAN JOHN RAWLS beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 28 Mei 2022

Yang menyatakan



Yoseph Vanduz Liliweri

KATA PENGANTAR

Hidup sejahtera merupakan dambaan semua orang. Setiap anggota masyarakat di mana pun berada, tentu mengharapkan akan adanya suatu kondisi keamanan di dalam kehidupannya. Untuk mencapai kesejahteraan bersama sebagaimana yang dimaksud, sudah sejak lama setiap orang yang sama derajatnya di hadapan kemanusiaan telah berupaya untuk membentuk suatu kesepakatan bersama di bawah aturan-aturan ataupun prinsip hidup yang mengikat. Cara pandang, niat atau keinginan masyarakat ini kemudian diorganisir oleh institusi atau lembaga bernama negara. Negara sebagai institusi sosial memiliki tanggung jawab atau peran dalam mengupayakan kesejahteraan setiap orang yang tergabung sebagai warga negaranya. Hemat penulis, kesejahteraan yang didambakan hanya dapat tercipta apabila dilandasi dengan prinsip keadilan.

Menyadari akan tugas dan peran negara, sebagai warga negara, penulis merasa terdorong untuk menggumuli persoalan keadilan setelah menyaksikan maraknya persoalan ketimpangan yang terjadi di negeri ini. Bermula dari ketimpangan ekonomi, ketimpangan di dalam dunia pendidikan, persoalan penegakan hukum yang tumpul ke atas dan tajam ke bawah, hingga persoalan seputar ketimpangan pelayanan kesehatan yang disediakan bagi masyarakat.

Dalam bidang kesehatan, bertolak dari kenyataan di daerah sendiri yang minim dengan sarana, prasarana, serta tenaga medis yang kurang memadai, penulis mengkategorikan permasalahan ini sebagai masalah yang berpaut dengan upaya perwujudan keadilan. Ketimpangan yang ada, merupakan tanda bahwa ketidakadilan sedang melanda masyarakat, terlebih mereka yang paling terpinggirkan, kurang mampu atau kurang beruntung. Menurut penulis, negara bertanggung jawab untuk memberikan jaminan hidup yang layak bagi warga negaranya, termasuk dalam hal jaminan kesehatan. Tidak jarang pula, fakta bahwa setiap pasien di daerah tertentu harus dirujuk ke provinsi dengan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih memadai merupakan suatu indikasi yang menyiratkan adanya masalah ketimpangan yang merugikan masyarakat, khususnya mereka yang berada di daerah terpencil.

Ketimpangan semacam ini merupakan persoalan menahun yang merugikan masyarakat di daerah minim akses kesehatan. Bertolak dari keprihatinan ini, penulis mencoba untuk menguraikan persoalan yang ada ke dalam tulisan sederhana ini. Penulis meyakini bahwa gagasan keadilan seorang filsuf, yakni John Rawls tentu dapat memberi sumbangsih yang berharga bagi persoalan yang ada. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak bekerja sendiri. Banyak pihak telah berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini lewat caranya masing-masing. Oleh karena itu, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam keseluruhan proses pengerjaan skripsi ini.

Pertama-tama, penulis menyampaikan syukur dan terima kasih berlimpah kepada Tuhan Yang Maha kasih. Penulis sadar, bahwa tanpa penyelenggaraan Tuhan, pekerjaan ini takkan bergerak mencapai kesempurnaannya. Penulis juga secara khusus berterima kasih kepada Pater Dr. Yosef Keladu Koten, SVD yang dengan setia dan penuh kesabaran telah membimbing, menuntun, dan mengarahkan penulis dalam keseluruhan proses pengerjaan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Pater Dr. Bernard Hayong, SVD dan Pater Ignasius Ledot yang telah bersedia menjadi penguji terhadap skripsi ini. Terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, yang telah menjadi rumah intelektual bagi penulis selama kurang lebih empat tahun ini.

Tidak lupa pula, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada kedua orangtua penulis, bapak Florianus Darius Liliweri dan mendiang mama Selviana Adji yang terkasih, kakak dan adik, anggota keluarga penulis, dan para sahabat yang dengan caranya tersendiri telah membantu dan mendukung penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Secara khusus, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih mendalam untuk Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menyediakan kesempatan yang berharga bagi penulis untuk menimba ilmu dan nilai-nilai hidup di lembaga STFK Ledalero bagi pembentukan diri penulis sebagai seorang formandi. Limpah terima kasih juga penulis sampaikan kepada anggota unit St. Rafael Ledalero dan teman-teman angkatan 81 Seminari

Tinggi St, Paulus Ledalero yang dengan caranya tersendiri telah mendukung proses penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis pun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan yang konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Ledalero, 28 Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Yoseph Vanduz Liliweri, 18.75.6493. *Membaca Ketimpangan Pelayanan Kesehatan di Indonesia dalam terang Teori Keadilan John Rawls*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menguraikan ketimpangan pelayanan kesehatan di Indonesia, dan (2) menjelaskan gagasan John Rawls mengenai keadilan serta menguraikan kontribusinya bagi persoalan ketidakadilan, yakni ketimpangan pelayanan kesehatan di Indonesia. Metode penulisan yang dipakai dalam karya ilmiah ini adalah deskripsi kualitatif. Penulis mempelajari fakta ketimpangan pelayanan kesehatan di Indonesia dan mendalami teori keadilan John Rawls melalui, buku-buku, jurnal, artikel-artikel dan pelbagai sumber pustaka lainnya kemudian membahasnya secara analitis –deskriptif.

Berikut ini adalah beberapa temuan penting. *Pertama*, ketimpangan pelayanan kesehatan merupakan sebuah fenomena ketidakadilan yang masih eksis di Indonesia. Dasarnya ialah data terbaru per-2020 tentang ketersediaan pelayanan kesehatan yang dihimpun dari Kementerian Kesehatan Indonesia. Dari data tersebut, terlihat adanya ketimpangan ketersediaan pelayanan kesehatan yang terjadi antar wilayah provinsi di Indonesia. Secara spesifik, ketimpangan yang terjadi adalah ketimpangan dalam hal ketersediaan Sumber Daya Kesehatan dan fasilitas kesehatan. Data yang ada membahasakan bahwa negara belum memenuhi tanggung jawabnya sebagai sebuah institusi yang menjamin hak-hak sosial masyarakat secara adil, sebagaimana yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945.

Kedua, konsep keadilan menurut John Rawls menegaskan bahwa, sebuah institusi sosial memiliki tanggung jawab untuk menciptakan keadilan di dalam masyarakat. Gagasan tersebut terurai di dalam prinsip-prinsip keadilan yang dijabarkan Rawls ke dalam dua prinsip umum. Prinsip keadilan pertama disebut ‘prinsip kebebasan yang sama’ (*principle of equal liberty*), sedangkan prinsip keadilan yang kedua disebut ‘prinsip persamaan sosial dan ekonomi’ (*principle of social and economic equality*) yang terdiri dari ‘prinsip perbedaan’ (*difference principle*) dan ‘prinsip persamaan kesempatan/peluang yang *fair*’. Menurut Rawls, dua prinsip umum tentang keadilan ini niscaya dapat menjamin suatu distribusi yang adil atas hak, kewajiban, manfaat dan beban dalam suatu masyarakat.

Ketiga, teori keadilan Rawls memiliki relevansi dengan gagasan keadilan yang ada di Indonesia. Untuk itu, gagasan keadilan menurut Rawls dapat menjadi sumbangan yang positif bagi masyarakat Indonesia dalam menyikapi pelbagai masalah ketidakadilan yang marak terjadi di Indonesia. Di dalam karya ilmiah ini, penulis secara khusus mendalami dan menguraikan sumbangan positif dari teori keadilan menurut John Rawls tersebut bagi upaya mewujudkan keadilan sosial di Indonesia, khususnya sebagai basis landasan teoretis untuk mengupayakan keadilan dalam pelayanan kesehatan masyarakat Indonesia.

Kata kunci: Ketimpangan pelayanan kesehatan di Indonesia, John Rawls, dan teori keadilan sebagai *fairness*.

ABSTRACT

Yoseph Vanduz Liliweri, 18,75.6493. *A Study on Health Inequality in Indonesia in Light of John Rawls' Theory of Justice*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

This study aims to describe the inequality of health services in Indonesia and to analyze John Rawls' ideas about justice in order to explain health inequality problems in Indonesia. The primary method used in this study is qualitative descriptive research. The author conducted a systematic study on various sources of literature such as books, journals, and articles in order to reveal John Rawls' idea of justice as well as to reveal the evidence of health inequalities in Indonesia and then analysed them descriptively.

The research has some significant findings. Firstly, the study has revealed that health inequality is a phenomenon of injustice that still exists in Indonesia. This is based on the 2020 report from the Indonesian Health Ministry about the availability of health services in Indonesia. It is reported that there are huge disparities in the availability of health services among provinces in Indonesia in terms of health resources and health facilities. This indicates that the state has not fulfilled its responsibility for the social rights of citizens as mandated by Pancasila and the 1945 Constitution.

Secondly, the concept of justice according to John Rawls emphasizes that a social institution has a responsibility to create justice in society. The idea is derived from Rawls' idea of the two general principles of justice. The first principle of justice is called the 'principle of equal freedom', while the second principle of justice is called the 'principle of social and economic equality' which consists of the 'principle of difference' and the 'principle of equal opportunity/fair opportunity'. According to Rawls, these two general principles of justice can provide a fair distribution of rights, obligations, benefits, and burdens in society.

Thirdly, Rawls's theory of justice is relevant to the idea of justice in Indonesia. According to Rawls, the idea of justice can be a positive contribution to the Indonesian people in responding to complex problems of injustice in Indonesia. Moreover, the author specifically has analyzed the positive contribution of John Rawls' theory of justice that can be proposed to create social justice in Indonesia. Particularly, it can be employed as a theoretical basis for Indonesian public health service policy.

Keywords: Health inequality in Indonesia, John Rawls, theory of justice as fairness

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KETIMPANGAN KETERSEDIAAN PELAYANAN	
KESEHATAN MASYARAKAT DI INDONESIA	9
2.1 Relasi Negara, Kesehatan dan Masyarakat	9
2.2 Panorama Kebijakan Kesehatan Indonesia	14
2.2.1 Hakikat Kebijakan Publik	14
2.2.2 Hakikat Kebijakan Kesehatan	16
2.2.3 Kebijakan Kesehatan di Indonesia	18
2.2.3.1 Sistem Kesehatan Indonesia	18
2.2.3.2 Sistem Pembiayaan Kesehatan Indonesia	22
2.2.3.2.1 Dana Kesehatan Melalui Pemerintah	23

2.2.3.2.2 Dana Kesehatan Melalui Asuransi	24
2.2.3.2.3 Dana Langsung dari Masyarakat.....	25
2.2.4 Ketimpangan Pelayanan Kesehatan di Indonesia	26
2.2.4.1 Pelayanan Kesehatan di Era Jaminan Kesehatan Nasional	29
2.2.4.2 Ketersediaan Fasilitas Kesehatan di Indonesia	31
2.2.4.2.1 Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Primer	32
2.2.4.2.2 Ketersediaan Rumah Sakit	33
2.3.4.2.3 Ketersediaan Sumber Daya Manusia di Bidang Kesehatan	34
2.3.4.2.4 Aksesibilitas Masyarakat Indonesia terhadap Pelayanan Kesehatan.....	36
BAB III TEORI KEADILAN JOHN RAWLS DAN KONTRIBUSINYA DALAM MEWUJUDKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG ADIL DI INDONESIA	38
3.1 Teori Keadilan Rawls	38
3.1.1 Biografi Rawls.....	39
3.1.2 Gagasan Keadilan Rawls.....	43
3.1.2.1 Latar Belakang Pemikiran Rawls.....	43
3.1.2.1.1 Tradisi Liberalisme	44
3.1.2.1.2 Tradisi Kontrak Sosial.....	45
3.1.2.1.3 Tradisi Utilitarianisme dan Intuisiisme.....	49
3.1.3 Kedudukan Teori Keadilan	52
3.1.4 Posisi Asali dan Gagasan Keadilan.....	56
3.1.5 Prinsip-Prinsip Keadilan	57
3.1.5.1 Prinsip Keadilan Pertama.....	58
3.1.5.2 Prinsip Keadilan Kedua.....	59
3.2 Kontribusi Teori Keadilan Rawls dalam Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang Adil di Indonesia	61
3.2.1 Teori Keadilan Rawls dan Gagasan Keadilan Sosial di Indonesia.....	62

3.2.2 Teori Keadilan Rawls dan Jaminan Kesehatan di Indonesia	65
3.2.3 ‘Prinsip Perbedaan’ Rawls dan Kontribusinya bagi Persoalan Ketimpangan Pelayanan Kesehatan di Indonesia	68
BAB IV PENUTUP	76
4.1 Kesimpulan	76
4.2 Usul dan Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87